



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Elizabeth Jane Soepardi, MPH,DSc
Jabatan : Direktur Surveilans, dan Karantina Kesehatan

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : dr.H. Mohamad Subuh, MPPM
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2017

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Pencegahan
Dan Pengendalian Penyakit

Pihak Pertama,
Direktur Surveilans dan Karantina
Kesehatan


dr. H. Mohamad Subuh, MPPM
NIP. 196201191989021001


dr. Elizabeth Jane Soepardi, MPH,DSc
NIP. 195809231983112001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	4	
1	Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan.	1	Persentase Anak usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	92
		2	Persentase Anak Usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib lanjutan	45
		3	Persentase respon penanggulangan terhadap sinyal kewaspadaan dini kejadian luar biasa (KLB) untuk mencegah terjadinya KLB di Kabupaten/kota	75
		4	Penemuan kasus Discarded campak \geq 2/100.000 penduduk	\geq 2/100.000
		5	Penemuan Kasus AFP non Polio pada penduduk usia kurang dari 15 tahun	\geq 2/100.000
		6	Jumlah Kabupaten/Kota yang mampu melaksanakan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi Emerging	280
		7	Persentase Kabupaten/kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah.	64
		8	Persentase pelabuhan/bandara/PLBD yang melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan masyarakat yang berpotensi wabah	80

Jumlah anggaran kegiatan Surveilans dan Karantina Kesehatan adalah sebesar Rp. 577.891.651.000,-

Jakarta, 3 Januari 2017

Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan



dr. Elizabeth Jane Soepardi, MPH, DSc
NIP. 195809231983112001

Direktur Jenderal Pencegahan
Dan Pengendalian Penyakit

dr. H. Mohamad Subuh, MPPM
NIP. 196201191989021001

